

PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH, RETURN, RISIKO, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH

Radha Alja Rizky Utami^{1*}, Dewi Susilowati², Permata Ulfah³

¹Faculty of Economics and Business, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Corresponding Author: radha.utami@mhs.unsoed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah, return, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2020 dengan jumlah 3772 mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik probability sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah; (2) Return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah; (3) Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah; (4) Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Implikasi dari penelitian ini ialah minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dapat ditingkatkan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti aspek kepatuhan syariah, return, risiko, dan pengetahuan investasi.

Kata Kunci: Investasi Saham Syariah, Kepatuhan Syariah, Minat, Pengetahuan Investasi, Return, Risiko

Abstract

This study aims to determine the influence of sharia compliance, return, risk, and investment knowledge on student interest in investing in shares in the Islamic capital market. The population in this study was all active students of the Faculty of Economics and Business at Jenderal Soedirman University in 2020 with 3772 students. The sample collection technique used probability sampling technique so that a sample of 100 respondents was obtained. The data collected were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) Sharia compliance has a positive effect on student interest in investing in shares in the Islamic capital market; (2) Return has a positive effect on students' interest in investing in shares in the Islamic capital market; (3) Risk has no effect on students' interest in investing in shares in the Islamic capital market; (4) Investment knowledge has a positive effect on student interest in investing in Islamic capital market. This research implies that students' interest in investing in shares in the Islamic capital market can be increased by factors that influence it, such as sharia compliance, return, risk, and investment knowledge.

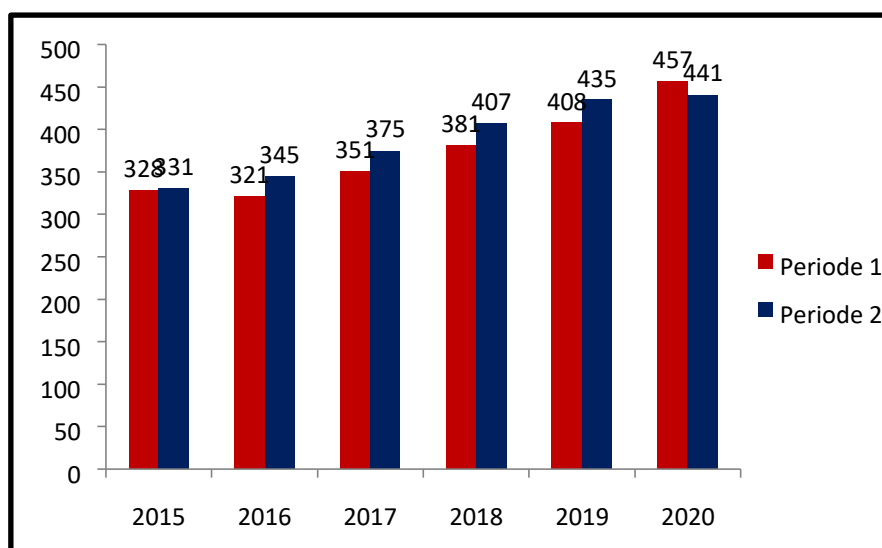
Keywords: Sharia Stock Investment, Sharia Compliance, Interest, Investment Knowledge, Return, Risk

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang mempunyai jumlah penduduk paling banyak serta daerah terluas di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2020, total penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa ataupun sepertiga dari total penduduk di ASEAN, yaitu sebanyak 668,62 juta jiwa (BPS, 2020). Dilihat dari padatnya jumlah penduduk dan luasnya wilayah itulah, Indonesia mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan untuk membangun perekonomian yang maju dibanyak sektor. Khususnya sektor keuangan pada pasar modal sebab mempunyai peranan yang berarti dalam perekonomian sesuatu negara.

Pasar modal dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 pasal 1 diartikan sebagai pasar yang memberikan kepada pelaku sistem dan fasilitas untuk melakukan kegiatan penawaran dan permintaan atas surat-surat berharga berupa saham, reksadana dan instrumen lainnya (Kemenkeu, 2017). Bersamaan dengan perkembangan pasar modal konvensional, ada juga pasar modal syariah yang resmi diluncurkan pada 14 Maret 2003 oleh BAPEPAM-LK dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Darmaji & Fakhrudin, 2011:183). Peluncuran pasar modal syariah tersebut didukung oleh karena banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia yakni pada tahun 2020 ditaksir sebanyak 229,120 juta jiwa atau 87 persen dari jumlah penduduk Indonesia (WPR, 2020). Hal itu menjadi potensi pasar investasi bagi para emiten untuk menerbitkan efek syariah kepada para investor muslim yang berniat untuk berinvestasi secara syariah.

Peraturan mengenai emiten saham syariah tertuang dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2015 mengenai penerbitan dan persyaratan instrumen syariah berupa saham oleh emiten syariah. Saham merupakan efek yang paling banyak diinvestasikan investor (Tandellilin, 2010). Baik dari pasar modal konvensional ataupun pasar modal syariah, efek yang paling banyak peminatnya adalah saham. Karena hal itulah banyak dari emiten yang menerbitkan saham syariah. Gambar 1 berikut menunjukkan data perkembangan emiten saham syariah tahun 2020:



Gambar 1. Perkembangan Emiten Saham Syariah Tahun 2015-2020

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Gambar 1 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan jumlah emiten saham syariah dari tahun 2015 sampai 2020. Pada akhir periode tahun 2015 data tersebut menunjukkan sebanyak 331 emiten saham syariah telah ditetapkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan pada akhir periode tahun 2020 meningkat sebanyak 441 emiten saham syariah, artinya telah terjadi penambahan emiten saham syariah dari tahun 2015-2020 sebanyak 110. Dari peningkatan jumlah emiten saham syariah tersebut, menunjukkan bahwa sekitar 61 persen dari total emiten saham yang tercatat di BEI telah mendominasi, atau ada sebanyak 441 emiten saham syariah dari seluruh perusahaan tercatat yaitu sebanyak 713 emiten pada tahun 2020.

Peningkatan jumlah emiten saham syariah tersebut juga mencerminkan tingginya minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa pengaruh dari kepatuhan syariah, return, risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Minat dalam Theory of Planned Behavioral (TPB) diartikan sebagai teori yang bisa menjelaskan dan memprediksi perilaku seorang individu atas dasar niat atau minat yang ditetapkan oleh tiga aspek yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Konsep kepatuhan syariah sangat penting dalam melakukan suatu transaksi, khususnya dalam berinvestasi saham supaya investasi yang kita lakukan tersebut dapat menjadi berkah dan bisa memperoleh ridhoNya. Hal itu karena kepatuhan syariah merupakan ketataatan dan kesesuaian lembaga dan pasar keuangan syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan praktik bisnisnya. Kepatuhan syariah juga harus dimiliki oleh para investor agar terpenuhinya maqashid syariah. Maka dari itu dengan adanya kepatuhan syariah tersebut dapat mendorong minat seorang investor untuk melakukan investasi khususnya dalam berinvestasi saham syariah (Peristiwa, 2016). Namun dalam penelitian Nabila & Kusnadi (2020) menyimpulkan bahwasannya religiusitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada dunia investasi sudah menjadi hal manusiawi jika seorang investor mengharapkan return yang tinggi dan itu sudah menjadi target utama sekaligus menjadi hal yang menarik bagi investor. Hal itu wajar bagi setiap investor yang ingin melakukan investasi. Maka dari itu, adanya return dapat mendorong minat investor dalam berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Tetapi, berbeda dari hasil penelitian yang diteliti oleh Purboyo, Zulfikar & Wicaksono (2019) yang menyatakan bahwa persepsi return tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

TELAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Telaah Pustaka

Teori Maqashid Syariah

Maqashid syariah merupakan istilah yang terdiri dari dua kata yaitu, maqashid dan syariah. Maqashid merupakan bentuk jamak dari maqshad yang diartikan sebagai maksud dan tujuan, sedangkan syariah diartikan sebagai hukum Allah yang ditetapkan sebagai pedoman bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, maqashid syariah berarti maksud dan tujuan adanya hukum Allah untuk kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun akhirat (Shidiq, 2009). Kemaslahatan umat manusia dapat diwujudkan melalui penjagaan atas lima aspek. Dari perspektif Imam AsySyatibi, lima aspek dalam maqashid syariah tersebut yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavioral (TPB) diartikan sebagai teori yang dapat menjelaskan dan memprediksi perilaku seorang individu atas dasar niat yang ditentukan oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Minat

Minat menurut Muhibbin (2013: 133) adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan yang terdapat dalam benak seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan.

Kepatuhan Syariah

Definisi kepatuhan syariah menurut Ullah (2014) adalah ketaatan dan kesesuaian lembaga dan pasar keuangan syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan praktik bisnisnya.

Return

Menurut Tandelilin (2010:102) return merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan atas risiko serta waktu terhadap investasi yang telah ditanamkan.

Risiko

Risiko merupakan kemungkinan dari suatu kejadian yang akan datang dan bentuk kekhawatiran investor dengan hasil yang tampak dari kejadian tersebut (Fahmi, 2019).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil dari usaha seseorang dalam mencari tahu sesuatu yang diinginkannya dengan segala upaya yang dilakukannya agar bisa memahami objek yang dihadapinya, atau dapat juga dikatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari upaya seseorang dalam memahami objek tertentu (Tandio & Widanaputra, 2016).

Investasi Syariah

Investasi syariah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal. Investasi syariah merupakan investasi yang dijalankan dengan dasar prinsip-prinsip syariah Islam, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah diatur dalam fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Pasar modal syariah sama halnya pasar modal konvensional, yang membedakannya itu adalah pada prinsip syariahnya yang mencerminkan keadilan dan sistem bagi hasil yang ada dalam konsep transaksi dalam Islam. Profit Sharing Ratio merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar pembiayaan menggunakan akad bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan.

Saham Syariah

Saham syariah merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham syariah adalah bentuk penyertaan modal dari investor kepada emiten yang menerapkan prinsip syariah dalam bisnisnya (OJK, 2017).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Kepatuhan syariah merupakan ketataatan dan kesesuaian lembaga dan pasar keuangan syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan praktik bisnisnya (Ullah, 2014). Kepatuhan syariah juga harus dimiliki oleh para investor agar terpenuhinya maqashid syariah. Berdasarkan teori Maqashid Syariah, kepatuhan syariah termasuk dalam aspek menjaga agama yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Seseorang dengan tingkat kepatuhan syariah tinggi akan berinvestasi secara syariah sebagai bentuk amalan ibadah dalam menjaga agamanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Peristiwio (2016) menyimpulkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investor di kota Serang dalam berinvestasi syariah. Sejalan dengan penelitian dalam bidang sukuk oleh Firdaus, Amin, & Junaidi (2018) juga membuktikan bahwa pertimbangan prinsip syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Return terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Tandelilin (2010:102) menjelaskan bahwa return merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan atas risiko dan waktu terhadap investasi yang telah ditanamkan. Berdasarkan teori Maqashid Syariah, seseorang yang memperhatikan perolehan dan pengeluaran hartanya, maka termasuk bentuk menjaga keturunan dan harta. Memperoleh return dari investasi yang syariah dapat menjaga keturunannya dari nafkah yang haram atau terhindar dari riba, maisir dan gharar. Selain itu, return yang diperoleh dari investasi yang syariah dapat menjadi harta yang berkah dan diridhai Allah Ta'ala.

Penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) menyimpulkan bahwa return berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham. Hasil penelitian dari Peristiwio (2016) juga menunjukkan bahwa return berpengaruh secara signifikan terhadap minat investor di kota Serang dalam berinvestasi syariah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H2: Return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Risiko merupakan kemungkinan kejadian kerugian yang muncul imbas dari adanya ketidakpastian. Risiko cenderung mengarah pada hal yang bersifat negatif. Banyak dari investor yang berpikir bahwa berinvestasi hanya akan mengalami kerugian dan membuang waktu saja (Fahmi, 2019). Berdasarkan Teori Maqashid Syariah, seseorang yang bertindak cermat dan hati-hati dalam mempertimbangkan risiko atas

investasi yang dilakukannya, maka merupakan bentuk upaya menjaga pikiran dan jiwa. Pikiran dan jiwa seseorang akan menjadi lebih tenang jika investasinya sudah sesuai dengan syariah dan diridhai Allah Ta'ala. Hal itu karena risiko dari investasi syariah jauh lebih kecil dan halal dibandingkan dengan investasi non syariah yang risikonya jauh lebih besar dan haram.

Pada penelitian Tandio & Widanaputra (2016) menyimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Supiati (2020) juga menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut :

H3: Risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan merupakan hasil dari usaha seseorang dalam mencari tahu sesuatu yang diinginkannya dengan segala upaya dilakukan agar bisa memahami objek tertentu (Tandio & Widanaputra, 2016). Berdasarkan Teori Maqashid Syariah, seseorang yang telah memahami ilmu dan pengetahuan tentang investasi syariah, maka akan jauh lebih percaya diri dan yakin atas investasi yang dilakukannya. Hal itu merupakan bentuk upaya menjaga pikiran dan jiwa karena akan membuat akal untuk selalu berpikir hal-hal positif dengan belajar ilmu pengetahuan syariah serta jiwa menjadi lebih tenang dengan berinvestasi secara syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Umar & Zuhri (2019) menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah. Pada penelitian Nabilah & Hartutik (2020) juga membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula. Hasil penelitian Nabila & Kusnadi (2020) juga menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut :

H4: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Objek penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh positif kepatuhan syariah, return, dan pengetahuan investasi serta pengaruh negatif risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman di Purwokerto. Jenis data yang digunakan yakni data primer dan metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara daring berupa Google Form. Populasi penelitian ini diperoleh dari Bapendik FEB Unsoed yaitu seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2020 dengan jumlah 3772 mahasiswa. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan metode multistage sampling. Sampel penelitian dihitung

menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel minimal 97 orang. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji pilot test atas kuesioner.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel Independen

1. Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah pada umumnya merupakan ketaatan dan kesesuaian lembaga dan pasar keuangan syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan praktik bisnisnya (Ullah, 2014). Kepatuhan syariah juga harus dimiliki oleh para investor agar terpenuhinya maqashid syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan syariah menurut Yulianti (2011), yaitu:

- 1) Tidak ada unsur riba
- 2) Tidak ada unsur *maisir* (judi/spekulasi)
- 3) Tidak ada unsur *gharar*
- 4) Membatasi jenis kegiatan usaha (melakukan kegiatan atau investasi yang halal)
- 5) Penekanan pada *risk sharing*

2. Return

Tandelilin (2010:102) menyatakan bahwa return merupakan tingkat pengembalian yang dihasilkan atas risiko serta waktu terhadap investasi yang telah ditanamkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel return diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti, Purnamawati, & Yasa (2017). Variabel return dapat diukur dengan tiga indikator sebagai berikut:

- a. Ketertarikan terhadap dividen yang dihasilkan
- b. *Capital gain* yang tinggi
- c. *Return* yang tidak terbatas

3. Risiko

Risiko adalah ketidakpastian dari suatu kejadian yang akan datang dan bentuk kekhawatiran investor terhadap dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Fahmi, 2019). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel risiko diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Haekal & Widjajanto (2016). Variabel risiko dapat diukur dengan enam indikator sebagai berikut :

- 1) Risiko kinerja
- 2) Risiko keuangan
- 3) Risiko fisik
- 4) Risiko sosial
- 5) Risiko psikologi
- 6) Risiko waktu

4. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah hasil dari usaha seseorang dalam mencari tahu sesuatu yang diinginkannya dengan segala upaya yang dilakukannya agar bisa memahami objek yang dihadapinya atau dapat juga dikatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari upaya seseorang dalam memahami objek tertentu (Tandio & Widanaputra,

2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Nandar, Rokan, & Ridwan (2018). Variabel pengetahuan investasi dapat diukur dengan empat indikator sebagai berikut :

- 1) Pemahaman tentang kondisi berinvestasi
- 2) Pengetahuan dasar
- 3) Tingkat *return* dan
- 4) Tingkat risiko investasi

Pengukuran Variabel

Variabel minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, kepatuhan syariah, *return*, risiko dan pengetahuan investasi diukur dengan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama (Hartono, 2017:83):

Poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Poin 2 : Tidak Setuju (TS)

Poin 3 : Netral (N)

Poin 4 : Setuju (S)

Poin 5 : Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji goodness of fit, pengujian hipotesis dengan uji statistik t menggunakan aplikasi SPSS version 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Korelasi *product moment pearson* dijadikan analisis untuk uji validitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $n = 30$, dan hasil r_{tabel} sebesar 0,306 ($df = n-2$). Seluruh item pernyataan tiap variabel memberikan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,306) dengan taraf signifikansi 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tiap variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil Koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepatuhan syariah (X_1), *return* (X_2), risiko (X_3), pengetahuan investasi (X_4), dan minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah (Y) lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha Min* (0,600). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dikategorikan reliabel.

Deskripsi Data Penelitian

Proses pengumpulan data responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online berupa *google form* dalam jangka waktu 8 Oktober 2021-15 Oktober 2021. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial berupa grup kelas dan *personal contact* dengan jumlah pengumpulan kuesioner sebanyak 100 responden.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum data penelitian agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Syariah (X_1)	100	2,700	5,000	4,481	0,502
Return (X_2)	100	2,330	5,000	4,016	0,557
Risiko (X_3)	100	2,180	4,550	3,284	0,406
Pengetahuan Investasi (X_4)	100	1,570	5,000	3,761	0,774
Minat Berinvestasi Saham Syariah (Y)	100	2,330	5,000	3,861	0,663

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai signifikansi sebesar $0,461 > \alpha (0,05)$, maka dikategorikan sebagai model regresi yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada tiap variabel dalam penelitian masing-masing untuk *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$ sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi setiap variabel independen $>$ nilai $\alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} = 2,7 < X^2_{tabel} = 124,342$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi linearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi
Kepatuhan Syariah (X_1)	1,404	2,298	0,024
Return (X_2)	0,383	3,726	0,000
Risiko (X_3)	0,069	0,986	0,326
Pengetahuan Investasi (X_4)	0,299	4,830	0,000
Konstanta	0,024		
Adjusted R Square	0,485		
Fhitung	24,083		
F sig	0,000		

Dilihat dari tabel 2 di atas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,024 + 1,404 X_1 + 0,383 X_2 + 0,069 X_3 + 0,299 X_4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,485, atau 48,5% variabel minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kepatuhan syariah, *return*, risiko dan pengetahuan investasi. Sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Goodness of Fit

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,083 dengan signifikansi 0,000 dan F_{tabel} sebesar 2,469 dengan df_1 ($k-1=5-1=4$) dan df_2 ($n-k-1=100-5-1=94$). Dengan demikian, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,083 > 2,469$) dan $F Sig. 0,00 < 0,05$ dikategorikan telah masuk dalam kriteria cocok (*fit*).

Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial. Nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan df ($n-k=100-5=95$), sehingga nilai $t_{tabel} = 1,661$.

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel kepatuhan syariah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,298 > nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,050 dan koefisien regresi sebesar 1,404. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, **diterima**.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *return* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,726 > nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050 dan koefisien regresi sebesar 0,383. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, **diterima**.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel risiko memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,986 < nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,326 > 0,050. Hal itu berarti pengaruh risiko tidak signifikan walaupun koefisien regresi sebesar 0,069 dan bertanda positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, **ditolak**.

4) Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,830 > nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050 dan koefisien regresi sebesar 0,299. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, **diterima**.

Pembahasan

1. Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama mengenai kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dinyatakan diterima. Hal ini berarti bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peristiwa (2016) dan Firdaus, Amin, & Junaidi (2018) yang menyatakan bahwa kepatuhan syariah atau pertimbangan prinsip-prinsip syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah.

Kepatuhan syariah merupakan ketataatan dan kesesuaian lembaga dan pasar keuangan syariah terhadap prinsip syariah dalam menjalankan praktik bisnisnya (Ullah, 2014). Kepatuhan syariah juga harus dimiliki oleh para investor agar terpenuhinya *maqashid syariah*. Berdasarkan teori *Maqashid Syariah*, kepatuhan syariah termasuk dalam aspek menjaga agama yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Adapun bentuk seseorang akan berinvestasi secara syariah yaitu dengan memastikan apakah emiten yang menerbitkan saham syariah telah mematuhi prinsip syariah yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak.

Hal itu dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner pada variabel kepatuhan syariah pernyataan nomor 3 (saya merasa lebih aman jika berinvestasi pada perusahaan yang terbebas dari perjudian) yang memperoleh skor rata-rata 4,70. Niat untuk meraih ridho Allah dan usaha untuk menghindari dari hal yang diharamkan-Nya, merupakan bukti seseorang dalam menjaga agamanya yang akan mendorong untuk berusaha berinvestasi saham hanya pada emiten yang bisnisnya sudah menerapkan prinsip syariah.

2. Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua mengenai *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dinyatakan diterima. Hal ini berarti bahwa *return* memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peristiwa (2016) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham.

Berdasarkan teori *Maqashid Syariah*, seseorang yang memperhatikan perolehan dan pengeluaran hartanya, maka termasuk bentuk menjaga keturunan dan harta. Memperoleh *return* dari investasi yang syariah dapat menjaga keturunannya dari nafkah yang haram atau terhindar dari riba, *maisir* dan *gharar*. Selain itu, *return* yang diperoleh dari investasi yang syariah dapat menjadi harta yang berkah dan diridhai Allah Ta'ala. Adapun bentuk seseorang akan berinvestasi secara syariah yaitu dengan memastikan apakah keuntungan yang diperoleh berkah atau tidak.

Hal itu dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner pada variabel *return* pernyataan nomor 12 (dividen menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal

syariah) yang memperoleh skor rata-rata 4,20. Perolehan dividen atau keuntungan yang tinggi dan berkah, merupakan bukti seseorang dalam menjaga harta dan keturunannya yang akan membuat individu memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dinyatakan ditolak. Pada hipotesis yang dibangun, berdasarkan Teori *Maqashid Syariah*, seseorang yang bertindak cermat dan hati-hati dalam mempertimbangkan risiko atas investasi yang dilakukannya, maka merupakan bentuk upaya menjaga pikiran dan jiwa. Selain itu, dalam *maqashid 'ammah* dijelaskan mengenai keseimbangan antara keuntungan dan risiko, dimana keuntungan atas modal dapat dirasakan apabila pemilik modal telah menghadapi risiko (Sahroni & Karim, 2016).

Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal itu karena sebanyak 82% responden belum pernah berinvestasi saham di pasar modal syariah sehingga responden belum pernah merasakan adanya risiko saat berinvestasi. Tetapi responden tersebut telah memiliki pengetahuan tentang investasi saham syariah yang dapat meminimalisir risiko yang mungkin muncul pada kegiatan investasi di pasar modal syariah.

Hal itu didukung oleh bukti dari hasil pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah karena responden memiliki latar belakang pendidikan di ekonomi yang memberikan pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Sedangkan, sebanyak 18% responden sudah pernah berinvestasi saham di pasar modal syariah, sehingga responden tersebut sudah pernah menghadapi risiko investasi yang dapat menekan adanya pengaruh dari risiko investasi. Hal itulah yang menyebabkan hasil koefisien regresi risiko berbentuk positif tetapi tidak signifikan.

Hal itu juga dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner pada variabel risiko pernyataan nomor 27 (saya harus selalu *up to date* terhadap informasi seputar investasi ketika saya telah melakukan investasi saham di pasar modal syariah) yang memperoleh skor rata-rata 4,20. Atas dasar bukti ini juga, maka risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah karena sebelumnya sudah mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan ditanggungnya nanti dengan terus mencari informasi terkait investasinya.

Berbagai upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi atau memperkecil kemungkinan adanya risiko yang akan dialami, maka responden telah mengabaikan faktor risiko dalam berinvestasi saham syariah. Hal itu karena jika individu menginginkan suatu keuntungan, artinya adanya risiko investasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan saat individu sudah mulai melakukan suatu investasi. Jadi dalam hal ini baik ada atau tidaknya risiko investasi sudah tidak dihiraukan lagi oleh responden dalam melakukan investasi saham di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Purboyo, Zulfikar &

Wicaksono (2019) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dinyatakan diterima. Hal ini berarti bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Umar & Zuhri (2019) dan Hartutik (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan Teori *Maqashid Syariah*, seseorang yang telah memahami ilmu dan pengetahuan tentang investasi syariah, maka akan jauh lebih percaya diri dan yakin atas investasi yang dilakukannya. Hal itu merupakan bentuk upaya menjaga pikiran dan jiwa karena akan membuat akal untuk selalu berpikir hal-hal positif dengan belajar ilmu pengetahuan syariah serta jiwa menjadi lebih tenang dengan berinvestasi secara syariah. Adapun bentuk seseorang akan berinvestasi secara syariah yaitu apabila telah menguasai berbagai pengetahuan tentang dunia investasi.

Hal itu dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner pada variabel pengetahuan investasi pernyataan nomor 34 dan 35 yang menyatakan bahwa responden banyak yang mengetahui adanya risiko, *return*, *capital gain* dan *capital loss* pada saat berinvestasi saham di pasar modal syariah yang memperoleh skor rata-rata 4,20. Pengetahuan investasi yang dikuasai individu dapat mempengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi saham syariah sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, (2) Return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, (3) Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah, (4) Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu (1) penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, (2) Penelitian ini tidak menetapkan kriteria sampel atau populasi yang hanya pernah berinvestasi saham syariah, (3) Penelitian ini hanya berfokus pada investasi saham syariah, (4) Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini sebesar 48,5%, sedangkan sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa universitas lain atau masyarakat umum yang bisa dilakukan wawancara secara langsung agar data yang dihasilkan bisa lebih

mempresentasikan minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas sampel atau populasi hanya pada responden yang pernah melakukan investasi saham secara syariah sehingga dapat mengukur variabel risiko secara nyata. penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti minat berinvestasi produk investasi lain seperti wakaf saham, zakat saham, sedekah saham, sukuk wakaf dan lainnya. Dan penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain seperti religiusitas, modal minimal investasi, motivasi investasi, pendapatan dan kemajuan teknologi untuk diteliti yang bisa berpotensi mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. (2014). Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1 (12), 874-892.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Al Umar, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Alam, M. M., Akbar, C. S., Shahriar, S. M., & E-Elahi, M. M. (2017). The Islamic Shariah Principles for Investment in Stock Market. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(2), 132-146.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2008). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, C. (2020, Agustus 10). Jumlah Emiten Saham di BEI. Dipetik Februari 9, 2021, dari AntaraNews: m-antaranews.com.cdn.ampproject.org
- Baihaqi, M. (2016). Pengantar Psikologi Kognitif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1), 146-157.
- BEI. (2020, Agustus 14). Galeri Investasi BEI. Dipetik Februari 7, 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- . (2018). Sejarah dan Milestone. Dipetik Februari 5, 2021, dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Bening, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi, Risiko, Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- BPS. (2020, Januari 21). Hasil Sensus Penduduk. Dipetik Juni 9, 2021, dari Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id
- Budiman, N. A. (2018). Analisis Minat Masyarakat dalam Berinvestasi Sukuk. *Al-Urban : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 2(2), 146-154.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2011). Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Deviyanti, L. P., Purnamawati, I. G., & Yasa, I. N. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *S1 Akt Universitas Pendidikan Ganesha*, 8, 2.
- Fahmi, L. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Trading Saham Secara Syariah. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Firdaus, Y. D., Amin, M., & Junaidi. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk. *E-JRA*, 7, 3.
- Haekal, A., & Widjajanto, B. (2016). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website Classifieds di Indonesia. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181-193.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211.
- Hana, K. F. (2019). Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 367-385.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- IDX. (2020). Dipetik Juni 26, 2021, dari IDX Islamic: Penghargaan Internasional Sebagai The Best Islamic Capital Market Kembali Diraih BEI Pada GIFA 2020: <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/berita-danartikel/penghargaan-internasional-sebagai-the-best-islamic-capitalmarket-kembali-diraih-bei-pada-gifa-2020/>
- _____. (2020). *Galeri Investasi & Komunitas Pasar Modal*. Dipetik Juni 27, 2021, dari Indonesia Stock Exchange : <https://www.idx.co.id/produk/galeriinvestasi-bei-komunitas-pasar-modal/>
- Jalaludin, A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah. *Jurnal Ekologi* , 2 (1), 95-100.
- Karmila, & Ernawati. (2018). *Pasar Modal (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: KTSP.
- Kemenkeu. (2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Dipetik Juni 8, 2021, dari Kementerian Keuangan RI: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/8tahun~1995uu.htm>
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta . Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Politeknik Negeri Jakarta* , 1, 423-433.
- KSEI. (2020, September). Rata-Rata Return Investasi Per Tahun. Dipetik Juni 9, 2021, dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia: <https://www.ksei.co.id>
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Mahyarni, D. (2013). *Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* , 1, 13-23.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 3(1), 61-84.
- MAPS, U. (2019). Fakultas Ekonomi dan Bsinis-MAPS UNSOED. Dipetik November 22, 2021, dari maps.unsoed.ac.id: <http://maps.unsoed.ac.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis/>
- Maslihatin, A., & Riduan. (2011). Analisis Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah: Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* , 1, 27-35.
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.
- Muhsinhar. (2011). *Telaah Kritis Pasar Modal* . Dipetik Februari 22, 2021, dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/telaah-kritis-pasar-modal-syariah/>
- Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara* , 3 (3), 124-140.
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin* , 1 (1), 55-67.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. *Kitabah* , 2(2), 180-205.
- Noor, A. F. (2020, November 20). Pasar Modal Syariah Perkuat Integrasi dengan Filantropi. Dipetik Juni 9, 2021, dari www.republika.id: <https://www.republika.id/posts/11820/pasar-modal-syariah-perkuatintegrasi-dengan-filantropi>
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- OJK. (2017). *Ahli Syariah Pasar Modal*. Dipetik Juli 21, 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan : www.ojk.go.id
- _____. (2017). *Fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003*. Dipetik Maret 11, 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan : [ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

- . (2017). Konsep Dasar Pasar Modal Syariah. Dipetik Maret 7, 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan:<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/Pages/Syariah.aspx#:~:text=Perkembangan%20mencapai,syariah%20negara%20atau%20sukuk%20negara>
 - . (2017). Pasar Modal Syariah (Tentang Syariah). Dipetik Maret Rabu, 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan: ojk.go.id
 - . (2017). Peraturan Pasar Modal Syariah. Dipetik Maret Rabu, 2021, dari Otoritas Jasa Keuangan : ojk.go.id
 - . (2020, Desember). Statistik Saham Syariah. Dipetik Januari 15, 2021, dari www.ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-danstatistik/saham-syariah/Pages/-Statistik-Saham-Syariah---November2020.aspx>
 - . (2020, November). Statistik Saham Syariah. Dipetik Januari 15, 2021, dari www.ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-danstatistik/saham-syariah/Pages/-Statistik-Saham-Syariah---November2020.aspx>
- Peristiwio, H. (2016). Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah. *Islamiconomic : Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam* , 7(1), 37-52.
- Prayogo, O. R. (2013, September 12). Cara BEI Meningkatkan Investor Pasar Modal. Dipetik Juni 9, 2012, dari Kontan.co.id: <https://amp.kontan.co.id/news/cara-bei-meningkatkan-investor-pasarmodal>
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen* , 7(2), 136-150.
- Sahroni, O., & Karim, A. A. (2016). *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam (Sintesis Fikih dan Ekonomi)* (1 ed., Vol. 2). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Saraswati, K. R., & Wirakusuma, M. G. (2020). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 24 (2), 15841599.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Shidiq, G. (2009). Teori Maqashid Al-Syariah dalam Hukum Islam. *Sultan Agung* , 4(4), 117-130.
- Silalahi, P. R. (2020). Perilaku Investor Muslim dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
- Sinaga, S. R. (2018). Pengaruh Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Soemitra, A. (2014). Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Medan: Prenada Media.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE Accounting and Financial Review* , 2(2), 113-118.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafrida, I., Aminah, I., & Waluyo, B. (2014). Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional Pada Pasar Modal di Indonesia. *Al-Iqtishad* , 6(2), 195-206.
- Tandellilin. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 16(3), 2316-2341.

- Trisnatio, Agian, Y., & Adeng. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ullah. (2014). Shariah Compliance in Islamic Banking: An Empirical Study on Selected Islamic Banks in Bangladesh. *International Journal of Contemporary Applied Science* , 2(2), 182-189.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi Atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi* , 12 (1), 13-22.
- Widodo, L. (2020, September 15). Dipetik Januari 14, 2021, dari Suara Merdeka.com:Minat Masyarakat Soloraya pada Saham Syariah Cukup Tinggi: <https://www-suaramerdeka.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.suaramerdeka.com/amp/news/ekonomidan-bisnis/240629-minat-masyarakat-soloraya-pada-saham-syariahcukup-tinggi?>
- WPR. (2020). *Muslim Population By Country 2020*. Dipetik Juni 26, 2021, dari World Population Review: <https://worldpopulationreview.com/countryrankings/muslim-population-by-country>
- Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Walisongo* , 19(1), 103-126.
- Zuraya, N. (2018, Desember 3). *Republika.co.id*. Dipetik Juni 19, 2021, dari BEI Ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal: <https://www.republika.co.id/berita/pj5cu1383/bei-ajak-mahasiswa-jadiinvestor-pasar-modal>